

KURANGNYA KETEPATAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PAKERTI

Submit, 11-03-2022 Accepted, 30-06-2022 Publish, 30-06-2022

Ahmad Gawdy¹, Megi Sudirman², Safrotul Mutamainnatul³
UIN Fatmawati Sokarno Bengkulu^{1,2,3}
Megisudirman02@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah ketepatan dalam pengembangan nilai multikultural yang terdapat pada buku yang dikembangkan oleh Kemendikbud yaitu buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VII SMP. Metode penelitian yang di gunakan adalah Metode Deduktif dan Metode Induktif. Hasil penelitian menunjukkan muatan nilai-nilai multikultural yang dikembangkan pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII, mencakup 4 nilai-nilai yakni Nilai Toleransi, Nilai Demokrasi, Nilai Kesetaraan, Serta Nilai keadilan, dari 13 topik materi yang dimuat. Nilai-nilai multikultural keseluruhannya mencapai 36%. Muatan nilai multikultural pada buku ajar dengan jumlah topik pembahasan 13 bab termasuk kurang tepat karena persentasenya yang hanya 36%. Simpulan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa muatan nilai-nilai multikultural yang dikembangkan di buku teks PAI dan Budi Pekerti kelas VII SMP mencakup 4 nilai yang berupa nilai toleransi, nilai demokrasi, nilai kesetaraan/kesamaan dan nilai keadilan. Ketepatan dalam mengembangkan nilai-nilai multikultural pada komponen buku teks dikatakan kurang tepat untuk nilai-nilai multikultural, secara keseluruhan hanya mencapai 36%, sedangkan skala pengukuran 36% masuk dalam kategori kurang tepat.

Kata kunci: Buku Teks PAI, Budi Pekerti, Ketepatan Komponen, Nilai Multikultural

ABSTRACT

This study aims to describe an accuracy in the development of multicultural values contained in the book developed by the Ministry of Education and Culture, namely the book on Islamic Religious Education and Budi Pekerti for grade VII SMP. The research method used is the Deductive Method and the Inductive Method. The results of the study show that the content of multicultural values developed in the textbook of Islamic Religious Education and Morals for grade VII, includes 4 values, namely the value of tolerance, the value of democracy, the value of equality, and the value of justice, from the 13 topics of material published. Overall multicultural values account for 36%. The content of multicultural values in textbooks with 13 chapters of discussion topics is considered inaccurate because the percentage is only 36%. In conclusion, the results of the study show that the content of multicultural values developed in the PAI and Budi Pekerti textbooks for class VII SMP includes 4 values, namely the value of tolerance, the value of democracy, the value of equality/equality and the

value of justice. The accuracy in developing multicultural values in the textbook component is said to be less precise for multicultural values, overall only reaching 36%, while the measurement scale of 36% falls into the less precise category.

Keywords: PAI Textbooks, Character, Accuracy of Components, Multicultural Values

PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam memperjuangkan nilai-nilai multikultural dengan melalui Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, sebagai salah satu dari sekian banyak mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan pembentukan watak serta pembinaan suatu bangsa. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti dilaksanakan untuk mempersiapkan siswa meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam buku dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa hal yang masih butuh akan penyempurnaan menyangkut dalam aspek bahasa dan tata tulis, koseptual, relevansi dan koherensi, keterulangan materi dan kepekaan psikologis. Di antara aspek-aspek tersebut maka yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah kekurangan pada aspek konseptual. Hal itu dikarenakan miskonsepsi yang disampaikan dalam buku ajar ini akan mempengaruhi konseptualisasi para siswa tentang suatu hal. Hal tersebut akan dibawa oleh peserta didik selama mereka mengarungi kehidupan ini (Maimun, 2020).

Secara tekstualnya, buku ajar yang digunakan, merupakan buku ajar yang disusun berdasarkan standar yang berbentuk oleh peraturan pemerintah mengenai buku ajar. Pembahasan multikulturalisme dalam teks tidak terlepas akan dari praktik produksi dan konsumsi teks. Negara melakukan kontrol terhadap produksi buku teks PAI melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang memiliki otoritatif menilai kelayakan buku teks untuk digunakan dalam pembelajaran (Nurochim, Royandi, Mauluddin & Ngaisah, 2020)

Pendidikan agama Islam yang berbasis multikultural diwujudkan melalui: 1) Kebijakan penerimaan akan peserta didik baru tidak membeda-bedakan suku, ras, dan agama; 2) Pelaksanaan pembelajaran yang menjunjung tinggi akan nilai saling menghargai, terbuka, kasih sayang, resolusi konflik dan kekerasan; 3) Mewujudkan toleransi kehidupan merupakan keragaman dalam kehidupan antar semua civitas dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah (Kaspullah & Adnan 2020).

Pendidikan Sekolah SMP membiasakan anak didikanya untuk Menghargai serta menghayati suatu perilaku disiplin jujur, Peduli (toleransi, gotong royong), tanggung jawab, dan santun, serta percaya diri dalam melakukan interaksi efektif di lingkungan sosial serta dalam jangkauan akan pergaulan dan keberadaannya (Luwitha, 2016).

Pentingnya pendidikan multicultural pada siswa SMP adalah sebagai upaya mendidik masa depan dalam merawat kebhinekaan, kemajemukan bangsa sehingga tumbuh besar dengan wawasan, sikap dan prilaku yang menghargai multikulturalisme, disinilah peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar

komponen pengembangan multicultural menjadi bahan ajar pada buku teks PAI dan budi pekerti, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebuah ketepatan dalam pengembangan nilai multikultural yang terdapat pada buku yang dikembangkan oleh Kemendikbud yaitu buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VII SMP.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian literature (kepuustakaan) serta menelaah (analisis) buku tertentu, Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini berupa proses pengumpulan data, analisis data, serta menampilkan hasil analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis bersumber dari beberapa dokumentasi yang berasal dari buku, jurnal, internet, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan, dan karya ilmiah lainnya. Penelitian ini berfokus kepada buku siswa pendidikan agama islam dan Budi Pekerti kelas VII tingkat sekolah menengah pertama edisi revisi pada tahun 2017 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data sendiri terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mata pelajaran merupakan suatu obyek belajar dalam setiap proses pembelajar di sekolah, sedangkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti merupakan salah satu dari mata pelajaran yang dipelajari dalam sekolah formal yang memuat berupa ajaran-ajaran serta nilai-nilai yang terkandung pada pendidikan agama islam dan budi pekerti. Dalam perkembangannya pada kurikulum 2013 setiap masing-masing mata pelajaran, memiliki setidaknya 3 panduan berupa teks dalam suatu pembelajaran yaitu berupa, KI, KD, serta buku siswa. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dari ketiga hal tersebut, dengan acuan berupa analisis pada nilai-nilai pendidikan multikultural. Pada buku pelajaran pendidikan agama islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk kelas VII SMP

Penelitian ini melakukan analisa seperti apa ketepatan nilai-nilai multikultural yang dikembangkan di buku teks siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas VII SMP. Untuk mengukur akan ketepatan pengembangan pada nilai-nilai multikultural dengan pengembangan komponen pada buku teks siswa pada mata pelajaran PAI untuk kelas VII SMP menggunakan berupa skala interval seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1. Skala dalam Ketepatan

Presentasse	Klasifikasi
0% - 20%	Tidak Tepat
21% - 40%	Kurang Tepat
41% - 60%	Cukup Tepat
61% - 80%	Tepat
81% - 100%	Sangat Tepat

maka dari itu, peneliti ini melakukan serta mengklasifikasikan muatan nilai-

nilai multikultural yang telah dikembangkan pada buku teks siswa ini secara rinci dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai toleransi

Menurut Abu A'la Maududi yang dikutip oleh Amin & Rosyidi (2019) Toleransi dalam terminologi yaitu suatu sikap yang menghargai akan kepercayaan serta perbuatan orang lain meskipun hal tersebut merupakan sesuatu keliru menurut pandangan kita. Kita tidak menggunakan cara-cara yang menimbulkan kekerasan serta pemaksaan untuk mengubah keyakinannya, atau dengan menghalang-halangi mereka melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan akan nilai toleransi baik dalam muatan materi, kompetensi, kutipan teks, dan panduan guru dalam menyampaikan materi, diantaranya;

Tabel 2. Nilai Toleransi

NO	BAB	TEMA	TEMUAN
1	I	Lebih dekat dengan Allah namaNya	Kita tentunya harus waspada serta cermat dalam melaksanakan segala aktifitas, baik di sekolah, rumah maupun ditempat lainnya. agar orang akan mendapatkan hasil maksimal.
2	IV	Indahnya kebersamaan dengan berjama'ah	Masjid merupakan tempat beribadah bagi umat muslim. Di masjid mereka saling berdekatan, berjabat tangan, bertatapan, dan bersapa, serta berpautan hati demi Mewujudkan semangat ukhuwah.
3	IX	Memupuk Rasa Persatuan pada hari yang kita tunggu	Alasan untuk tidak melaksanaka sholat jum'at. seperti Sakit, Hujan Lebat, Musyafir, dan Perjalanan menuju sholat yang tidak aman
4	XI	Hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membangunkan	Nabi Muhammad SAW Merumuskan suatu Piagam yang berlaku baik bagi kaum muslimin dan orang-orang non muslim di madinah, yang kemudian di sebut Piagam Madinah.

Berdasarkan analisis muatan dalam buku teks PAI terhadap nilai toleransi yang dimasukkan dalam beberapa materi. Dalam buku teks terdapat 42 topik pembahasan yang terangkum dalam 13 bab, akan tetapi tidak semua bab mengandung nilai-nilai multikultural yang berupa nilai-nilai toleransi. Dalam 13 bab tersebut setelah dilakukan analisis nilai toleransi hanya terdapat pada 3 bab yaitu Bab 1, Bab 2 Dan Bab 4.

Jumlah topik pembahasan dalam buku teks ini yang memuat nilai toleransi apabila dihitung berdasarkan persentase keseluruhan topik yang terdapat dalam buku teks maka dapat dikalkulasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} & \quad \text{Jumlah topik pada materi nilai} \\ \text{nilai} & \quad \text{toleransi} \\ \text{Toleransi} & = \frac{\text{Jumlah keseluruhan topik dalam}}{\text{buku}} \times 100 \\ & = \frac{4}{42} \times 100 \end{aligned}$$

$$= 9,5\%$$

Nilai demokrasi

Nilai demokrasi adalah sikap dalam cara berpikir yang mencerminkan akan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain (Khodir, Nahar & Nur, 2019). Pada penelitian ini, peneliti menemukan nilai demokrasi baik dalam muatan materi, kutipan teks, kompetensi, dan rangkuman. Diantaranya;

Tabel 3. Nilai Demokrasi

No	BAB	TEMA	TEMUAN
2	IV	Indah kebersamaan dengan salat berjamaah	Tidak membeda-bedakan status sosial seorang karena kedudukan sama di hadapan Allah SWT
1	IX	Memupuk akan rasa persatuan pada hari yang kita tunggu	Saat kotbah di bacakan, jamaah memperhatikan dengan khusuk, tidak bercakap-cakap, meskipun suara khutbah tidak terdengaran
3	XI	Hijrah Kemadinah, sebuah Kisah yang membanggakan	Nabi Muhammad SAW membuat program kerja melaksanakan pembangunan masjid bersama kaum muhajirin dan anshar
4	XI	Hijrah Kemadinah, sebuah Kisah yang membanggakan	Nabi Muhammad SAW membuat piagam Madinah yang berlaku baik bagi kaum muslimin dan non muslim

$$\begin{aligned} \text{Presentase} \\ \text{nilai} = \\ \text{Demokrasi} &= \frac{\text{Jumlah topik pada materi nilai} \\ &\quad \text{demokrasi}}{\text{Jumlah keseluruhan topik dalam} \\ &\quad \text{buku}} \times 100 \\ &= \frac{4}{42} \times 100 \\ &= 9,5\% \end{aligned}$$

Nilai kesetaraan

Kesetaraan diambil dari suku kata setara atau diartikan sederajat. Kesetaraan dapat juga diartikan kesederajatan. Kesetaraan memandang manusia pada dasarnya sama derajatnya, maka demikian setara atau kesetaraan menunjukkan adanya tingkatan yang sama, atau kedudukan sama, yang tidak lebih tinggi ataupun lebih rendah antara satu dengan yang lain (Wiranti, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menemukan berupa nilai toleransi baik dalam muatan materi, kompetensi, kutipan teks, dan panduan guru dalam menyampaikan materi, diantaranya;

Tabel 4. Nilai Kesetaraan

NO	BAB	TEMA	TEMUAN
1.	IV	Indahnya kebersamaan dengan berjamaah	Masjid merupakan tempat beribadah untuk umat Islam. Di masjid mereka saling berdekatan, bertatapan, dan berjabat tangan, bersapa, serta berpautan hati demi mewujudkan semangat

			ukhuwa.”
2.	VI	Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah	“Rendah diri akan kesuksesan yang diraihinya serta tidak akan merasa rendah diri serta malu terhadap kegagalan yang di alami.
3.	VIII	Berempati itu	Allah SWT menyuruh kita untuk berempati terhadap sesama, peduli, serta membantu antar sesama yang membutuhkan.
4.	XI	Hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan	“Nabi Muhammad SAW Merumuskan suatu Piagam yang berlaku baik bagi kaum muslimin dan orang-orang non muslim di madinah, yang kemudian di sebut Piagam Madinah

$$\begin{aligned} \text{Presentase} & \quad \text{Jumlah topik pada materi nilai} \\ \text{nilai} & \quad \text{kesetaraan} \\ \text{Toleransi} & = \frac{\text{Jumlah keseluruhan pada topik}}{\text{dalam buku}} \times 100 \\ & = \frac{4}{42} \times 100 \\ & = 9,5 \% \end{aligned}$$

Nilai keadilan

Keadilan berasal darikata adalah (bahasa Arab), memiliki arti sama atau kata lain seimbang. Hal ini berarti perlakuan yang sama antara satu hak dan satu kewajiban tanpa membedakan. Keadilan menurut al-Qur'an ialah memberikan sesuatu setiap manusia sesuai hak yang harus di perolehnya, memperlakukan yang mutlak sama antar setiap manusia tanpa (pandang bulu), menegakkan keseimbangan antara hak dan kewajiban, keseimbangan antara yang diperoleh dengan keperluan dan kegunaan (Bazith, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menemukan akan nilai toleransi baik dalam muatan isi materi, kompetensi, kutipan teks, serta panduan guru dalam menyampaikan materi, diantaranya;

Tabel 5. Nilai Keadilan

NO	BAB	TEMA	TEMUAN
1	XIII	Hidup tenang dengan ikhlas, sabar dan pemaaf	Sembahlah allah SWT dengan penuh tulus ikhlas beragama kepadanya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukainya.
2	IX	Memupuk akan rasa persatuan pada hari yang kita tunggu	“Shalat jumat adalah shalat wajib atau fardhu'ain yang dilaksanakan oleh setiap muslim laki-laki dalam setiap minggunya pada hari jum'at”.
3	XI	Hijrah ke Madinah sebuah kisah membanggakan	“Piagam inilah yang oleh Ibnu Hisyam disebut sebagai undang-undang dasar Negara dan pemerintah Islam yang pertama. Isinya mencakup antara lain tentang perikemanusiaan, keadilan sosial, toleransi beragama, dan gotong royong.”

$$\text{Presentase nilai} = \frac{\text{Jumlah topik pada materi nilai keadilan}}{\text{X 100}}$$

$$\begin{aligned} \text{keadilan} &= \frac{\text{Jumlah keseluruhan topik dalam buku}}{42} \\ &= \frac{3}{42} \times 100 \\ &= 7,1 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil prosentase atas dari keempat nilai-nilai tersebut apabila di kalkulasi menjadi satu dengan topik-topik pembahasan yang terdapat di dalam buku teks siswa sebagai berikut:

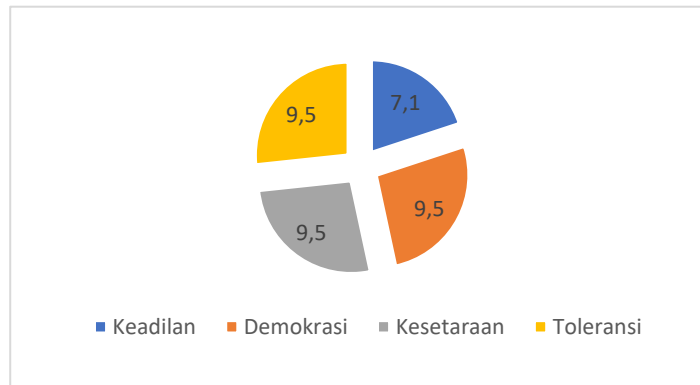


Diagram 1. Hasil Nilai Multikultural Pada Buku PAI dan Budi Pekerti

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah topik pada materi nilai multikultural}}{\text{Jumlah keseluruhan topik pada buku}} \times 100 \\ \text{nilai} &= \frac{15}{42} \times 100 \\ \text{multikultural} &= 36 \% \end{aligned}$$

Jumlah muatan keseluruhan untuk nilai multikultural dalam 42 topik sebesar 36 % dari keseluruhan muatan topik pada materi yang ada terdapat pada buku pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti untuk kelas VII SMP yang dicetak oleh kemendikbud Kurang Tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan konsep teoritis dan analisis data yang ditemukan dalam studi Pustaka tentang Analisis Ketepatan Buku Ajar Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat SMP Dalam hal Pendidikan Multikultural, maka dapat disimpulkan Ketepatan dalam pengembangan nilai-nilai multikultural dalam buku ajar siswa Pendidikan Agama Islam untuk kelas VII SMP dimana terdapat 42 topik pembahasan yang dirangkum dalam 13 bab termasuk kurang tepat karena persentasenya hanya 36%, Sedangkan dalam skala pengukuran 36% dikategorikan ke dalam kurang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Luwihtha.A.D. (2018). Analisis Nilai Nilai Multikultural Dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII SMP *Dinamika*, 3(2).109-123

- Maimun, (2020). Studi Kritis terhadap Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *DAYAH: Journal of Islamic Education*,3(2), 194-212
- Ngaisah. S., Mauluddin.A. Rosyadi, E,*et al.*,(2020). Multikultural: analisis wacana kritis terhadap teks dalam buku ajar pendidikan agama islam. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 18,(1).197-222
- Adnan, Suriadi, Kaspullah. (2020) Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Menumbuhkan Semangat Kebihnekaan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*,11 (1) .55-72
- Amin. M.F.A., Rosyid.M. (2019) Konsep Toleransi dalam Beragama, *Jurnal Madaniyah*, 9(2). 280
- Ahsan. M, et al .(2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
- Nur, W., Nahar, S., Kadir, A. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 18 Medan, *Jurnal Edu Religia*.3(1).71-81
- Bazith, A. (2019). Keadilan dalam perspektif al-qur'an.(kajian tafsir maudu'i).*Jurnal Ilmiah Islamic Resources*.16(1).1-21
- Wiranti.D. (2019). *Tesis, Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembentukan Kecerdasan Sosial Peserta Didik Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Muhammadiyah Kota Metro*, Metro: IAIN Metro